

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Pada pasien DM Tipe 2 dari 55 sampel didapatkan jumlah responden paling banyak berumur 50-60 tahun (56,4%), 29 responden (52,7%) adalah perempuan, 17 responden (30,9%) adalah responden berpendidikan SD, 31 responden (56,4%) berpenghasilan > Rp.600.000, 33 responden (60%) mengalami DM < 5 tahun.
2. Pada pasien DM tipe 2 dari 55 sampel di dapatkan hasil 34 responden (61,8%) berpengetahuan cukup, 43 responden (78,2%) belum pernah mengalami ulkus kaki, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penyandang DM tipe 2 berpengetahuan cukup dan belum pernah mengalami ulkus kaki.
3. Ada hubungan antara pengetahuan perawatan kaki dengan kejadian ulkus kaki pada diabetisi tipe 2 ($p=0,000$) dan semakin tinggi pengetahuan perawatan kaki semakin rendah kejadian ulkus kaki pada diabetisi tipe 2 (nilai koefisiensi kontingensi sebesar 0,540).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan metode penelitian yang lain dan dengan jumlah sampel yang lebih mencukupi dan representatif, serta meminimalisir bias sehingga didapat hasil yang valid.
2. Perlu mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian pada variabel lain yang mempengaruhi kejadian ulkus kaki seperti usia, lama menderita diabetes, riwayat merokok, riwayat amputasi dan faktor lainnya sehingga dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.
3. Perlu meningkatkan peran tenaga medis dalam meningkatkan pengetahuan penyandang diabetes tentang perawatan kaki melalui kegiatan konseling, penyuluhan maupun pendidikan kesehatan.
4. Bagi instansi rumah sakit, kelengkapan dalam pencatatan dan dokumentasi rekam medis pasien sangat diperlukan sehingga data yang ada menjadi lebih akurat dan komprehens 53 mudah dibaca dan dipahami. Hal ini sangat diperlukan untuk kepentingan penelitian.